



POLA KOMUNIKASI KELUARGA *BROKEN HOME* DALAM MEMBENTUK PERSEPSI REMAJA MENENTUKAN KRITERIA PASANGAN HIDUP IDEAL DI KECAMATAN PONDOK GEDE KOTA BEKASI

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Nama : Sekar Ayu Lestari

NIM : 2010411200



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Sekar Ayu Lestari

NIM : 2010411200

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 3 Agustus 2026

Yang menyatakan,


(Sekar Ayu Lestari)

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sekar Ayu Lestari
NIM : 2010411200
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

POLA KOMUNIKASI KELUARGA BROKEN HOME DALAM MEMBENTUK PERSEPSI REMAJA MENENTUKAN KRITERIA PASANGAN HIDUP IDEAL DI KECAMATAN PONDOK GEDE KOTA BEKASI.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 3 Agustus
2026

Yang menyatakan,



(Sekar Ayu Lestari)

PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sekar Ayu Lestari
NIM : 2010411200
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Keluarga Broken Home dalam
Membentuk Persepsi Remaja Menentukan Kriteria
Pasangan Hidup Ideal di Kecamatan Pondok Gede Kota
Bekasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan
sebenar-benarnya dan semoga digunakan
sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 3 Agustus 2026

Yang menyatakan,



(Sekar Ayu Lestari)

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Sekar Ayu Lestari
NIM : 2010411200
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
JUDUL : Pola Komunikasi Keluarga Broken Home dalam Membentuk Persepsi Remaja Menentukan Kriteria Pasangan Hidup Ideal di Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi.

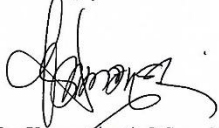
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



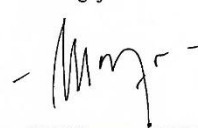
(Dr. Ana Kuswanti, S.I.Kom., M.Si)

Penguji 1



(Dr. Kusumajanti, S.Sos., M.Si.)

Penguji 2



(Dra. Siti Maryam, M.Si.)

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi



Uljanatunnisa, S.Sos. MA

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : Rabu, 22 Juli 2026

**POLA KOMUNIKASI KELUARGA *BROKEN HOME* DALAM
MEMBENTUK PERSEPSI REMAJA MENENTUKAN KRITERIA
PASANGAN HIDUP IDEAL DI KECAMATAN PONDOK GEDE KOTA
BEKASI**

SEKAR AYU LESTARI

ABSTRAK

Fenomena keluarga *broken home* akibat perceraian memunculkan disfungsi komunikasi dan jarak emosional antara orang tua dan remaja, sehingga remaja tumbuh tanpa contoh relasi yang utuh. Masalah utamanya terletak pada bagaimana pola komunikasi dalam keluarga membentuk cara remaja memaknai hubungan interpersonal dan menyusun kriteria pasangan hidup ideal. Penelitian ini bertujuan menganalisis pola komunikasi tersebut serta memahami persepsi remaja dalam menentukan kriteria pasangan hidup ideal. Teori yang digunakan adalah Teori Komunikasi Interpersonal Joseph A. DeVito (keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan). Metode penelitian bersifat kualitatif dengan pendekatan fenomenologi Martin Heidegger. Subjek penelitian berjumlah sembilan informan yaitu tiga remaja *broken home* di Kecamatan Pondok Gede, Kota Bekasi, masing-masing diperkuat dua triangulasi sumber, yakni orang tua dan teman dekat. Hasil menunjukkan pola komunikasi keluarga tersebut belum optimal. Keterbukaan tidak hilang, tetapi selektif dan dialihkan ke pihak di luar keluarga inti yang dirasa aman. Empati justru menguat sebagai buah pengalaman kurang dipahami di keluarga. Dukungan hadir sebatas nasihat tanpa validasi perasaan, sementara sikap positif terbentuk melalui penyesuaian diri sehingga informan lebih matang dan mandiri. Keterbukaan dan kesetaraan menjadi aspek yang paling belum terpenuhi, karena ruang berpendapat bersifat simbolik sehingga informan cenderung memilih diam. Perbedaan ruang keterlibatan itu membuat pola komunikasi keluarga berada pada rentang *The Balanced Split Pattern* yang masih dua arah, *The Unbalanced Split Pattern* yang didominasi satu pihak, hingga *The Monopoly Pattern* yang otoritasnya penuh di tangan orang tua. Temuan paling menonjol adalah kecenderungan informan menghindari calon pasangan dari keluarga *broken home* serupa, arah yang berbeda dari kecenderungan umum pemilihan pasangan. Kriteria pasangan pun bersifat reflektif, yaitu sosok yang komunikatif, terbuka, jujur, sabar, matang secara emosional, dan menghadirkan rasa aman, bukan sebagai pelampiasan, melainkan dasar membangun hubungan yang sehat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengalaman komunikasi keluarga menjadi pertimbangan utama remaja dalam memaknai hubungan dan menentukan kriteria pasangan hidup ideal.

Kata kunci: *Broken Home*, Komunikasi Interpersonal, Kriteria Pasangan Hidup Ideal, Persepsi, Remaja.

***FAMILY COMMUNICATION PATTERNS IN BROKEN HOME
FAMILIES IN SHAPING ADOLESCENTS' PERCEPTIONS IN
DETERMINING THE CRITERIA FOR AN IDEAL LIFE PARTNER IN
PONDOK GEDE DISTRICT, BEKASI CITY***

SEKAR AYU LESTARI

ABSTRACT

The phenomenon of broken home families caused by divorce gives rise to dysfunctional communication and emotional distance between parents and adolescents, so that they grow up without a whole model of relationships. The main problem is how family communication patterns shape the way adolescents interpret relationships and formulate the criteria for an ideal life partner. This study aims to analyze these patterns and to understand adolescents' perceptions in determining those criteria. The theory used is Joseph A. DeVito's Interpersonal Communication Theory, namely openness, empathy, supportiveness, positiveness, and equality. The method is qualitative with Martin Heidegger's phenomenological approach. The subjects numbered nine informants, namely three adolescents from broken home families in Pondok Gede District, Bekasi City, each reinforced by two source triangulations, a parent and a close friend. The results show that these patterns are not yet optimal. Openness does not disappear but becomes selective, redirected to parties outside the nuclear family felt to be safe. Empathy actually grows stronger from being insufficiently understood at home. Supportiveness appears merely as advice without validating feelings, while positiveness is formed through self-adjustment that makes informants more mature and independent. Openness and equality are the least fulfilled aspect because the space to express opinions is symbolic, so informants choose silence. Differences in this space place the patterns along a range from The Balanced Split Pattern, which remains two-way, through The Unbalanced Split Pattern, dominated by one party, to The Monopoly Pattern, where authority lies entirely with the parents. The most prominent finding is their tendency to avoid prospective partners from similar broken home backgrounds, differing from the general tendency in partner selection. The criteria that emerge are reflective, namely a figure who is communicative, open, honest, patient, emotionally mature, and able to provide security, not as an emotional outlet but as a foundation for a healthy relationship. This study concludes that family communication experiences become adolescents' main consideration in interpreting relationships and determining their criteria for an ideal life partner.

Keywords: *Adolescent, Broken Home, Ideal Life Partner Criteria, Interpersonal Communication, Perception.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Karunia-NYA sehingga penyusunan tugas akhir Skripsi yang berjudul “Pola Komunikasi Keluarga *Broken Home* Dalam Membentuk Persepsi Remaja Menentukan Kriteria Pasangan Hidup Ideal di Kecamatan Pondok Gede Kota Bekasi” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Selama proses penulisan skripsi, penulis sangat menyadari bahwa tugas akhir ini dapat selesai karena adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan pihak-pihak yang sangat berjasa kepada penulis. Ucapan terima kasih dan rasa syukur penulis ucapkan sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Ana Kuswanti, S.I.Kom., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah mendampingi peneliti sejak awal hingga selesainya proses penyusunan skripsi. Peneliti mengucapkan terima kasih atas segala bimbingan, arahan, masukan, ilmu, serta kesabaran yang telah Ibu berikan selama proses penelitian.
2. Ibu Dr. Kusumajanti, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan berbagai masukan, saran, dan kritik yang membangun sehingga sangat membantu peneliti dalam menyempurnakan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Siti Maryam, M.Si. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan evaluasi, arahan, serta berbagai masukan selama proses ujian skripsi.
4. Bapak Dr. Yudie Aprianto, S.P., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mendampingi peneliti selama menjalani perkuliahan.
5. Seluruh informan yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan kepercayaan, serta berbagi pengalaman dan informasi selama proses penelitian. Kontribusi yang diberikan menjadi bagian yang sangat berarti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Haryono dan Ibu Wiwin, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, motivasi, serta nasihat tanpa henti kepada peneliti.
7. Ma Wadhati, sahabat dekat yang telah menjadi sosok yang selalu hadir di setiap proses yang peneliti lalui. Terima kasih karena tidak pernah lelah mendengarkan setiap keluh kesah, memberikan semangat ketika peneliti merasa ingin menyerah, serta selalu mengingatkan bahwa setiap proses memiliki akhir yang baik.
8. Sahabat-sahabat terkasih dalam grup "Luka-Luka Betadine", terima kasih telah menjadi tempat pulang, ruang bercerita, dan sumber kekuatan di tengah berbagai tantangan selama masa perkuliahan. Terima kasih atas tawa yang menghapus lelah, dukungan yang menguatkan, serta kebersamaan yang membuat setiap proses terasa lebih ringan.
9. Syifa Nurwahdah dan grup "MAUDIGAPA", sahabat sekaligus teman seperjuangan selama menjalani perkuliahan. Terima kasih atas setiap bantuan, dukungan, perhatian, dan kebersamaan yang telah diberikan. Terima kasih telah menjadi rekan yang selalu bersedia saling menguatkan, berbagi cerita, bertukar pikiran, dan saling menyemangati dalam setiap proses yang dilalui.
10. Terima kasih kepada diri peneliti sendiri yang telah berjuang, bertahan, dan tidak memilih menyerah dalam setiap proses yang dilalui. Terima kasih karena tetap melangkah meskipun diiringi rasa lelah, ragu, ketakutan dan berbagai tantangan yang tidak selalu mudah untuk dihadapi. Setiap usaha, air mata, doa, serta pengorbanan yang telah dilakukan akhirnya mengantarkan peneliti hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun dari berbagai pihak sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan di masa mendatang. Penulis juga memohon maaf apabila masih terdapat kekurangan maupun kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah

wawasan, serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Komunikasi.

Jakarta, 02 Juli 2026

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and curves, followed by a small dot.

(Sekar Ayu Lestari)

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ii
PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Manfaat Praktis	7
1.4.2. Manfaat Teoritis	8
1.5. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Konsep Penelitian	14
2.2.1. Komunikasi Keluarga.....	14
2.2.2. Pola Komunikasi Keluarga	15

2.2.3.	Komunikasi Keluarga Broken Home.....	17
2.2.4.	Persepsi Remaja.....	18
2.2.5.	Kriteria Pasangan Hidup Ideal	22
2.3.	Teori Penelitian	23
2.3.1.	Komunikasi Interpersonal.....	23
2.4.	Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1	Subjek Penelitian.....	28
3.2	Penentuan Informan.....	28
3.3	Jenis Penelitian	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data Berdasarkan Sumber Datanya	31
3.4.1	Data Primer.....	31
3.4.2	Data Sekunder	32
3.5	Teknik Analisis Data	33
3.6	Teknik Keabsahan Data.....	34
3.7	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Deskripsi Subjek Penelitian	36
4.1.1	Subjek Penelitian.....	36
4.1.2	Profil Informan Utama.....	37
4.2	Hasil Penelitian.....	40
4.2.1	Pola Komunikasi Interpersonal Dari Keluarga Broken Home	40
4.2.2	Persepsi Remaja Dari Keluarga Broken Home Dalam Menentukan Kriteria Pasangan Hidup Ideal.....	64
4.2.3	Visualisasi Data Hasil Wawancara (Word Cloud).....	71
4.3	Pembahasan.....	74

4.3.1 Analisis Pola Komunikasi Interpersonal dalam Keluarga Broken Home.....	74
4.3.2 Persepsi Remaja dari Keluarga Broken Home terhadap Kriteria Pasangan Hidup Ideal.....	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	104
5.1 Kesimpulan.....	104
5.2 Saran.....	105
5.2.1 Saran Akademis.....	105
5.2.2 Saran Praktis	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Kasus Perceraian Setiap Tahun di Kota Bekasi Menurut Badan Pusat Statistik (BPS).....	1
Gambar 2.1 Tahapan Proses Persepsi	20
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir	26
Gambar 4.1 Derajat Keterbukaan (Openness) dalam Komunikasi Informan dengan Orang Tua.....	45
Gambar 4.2 Derajat Empati (Empathy) dalam Komunikasi Informan dengan Orang Tua	50
Gambar 4.3 Derajat Dukungan (Supportiveness) dalam Komunikasi Informan dengan Orang Tua.....	54
Gambar 4.4 Derajat Sikap Positif (Positiveness) dalam Komunikasi Informan dengan Orang Tua.....	59
Gambar 4.5 Derajat Kesetaraan (Equality) dalam Komunikasi Informan dengan Orang Tua.....	63
Gambar 4.6 Word Cloud Hasil Wawancara	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekap Perkara Perceraian Kecamatan Pondok Gede Tahun 2023/2024.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3.1 Kriteria Informan.....	29
Tabel 3.2 Data Informan	29
Tabel 3.3 Waktu Penelitian	35
Tabel 4.1 Proses Pembentukan Persepsi Berdasarkan Tahapan DeVito (2022)	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Diri.....	110
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Sidang:.....	111
Lampiran 3 Kontrak Penulisan Tugas Akhir Skripsi:.....	112
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi:	113
Lampiran 5 Lembar Perbaikan:	114
Lampiran 6 Surat Penelitian:	117
Lampiran 7 Pertanyaan Wawancara:	118
Lampiran 8 Transkrip Wawancara Informan I (RN):.....	121
Lampiran 9 Transkrip Wawancara Triangulasi Sumber: Orang Tua Informan I (WR):	131
Lampiran 10 Transkrip Wawancara Triangulasi Sumber: Teman Dekat Informan I (AC):.....	134
Lampiran 11 Transkrip Wawancara Informan II (JA):.....	138
Lampiran 12 Transkrip Wawancara Triangulasi Sumber: Orang Tua Informan II (VA):.....	147
Lampiran 13 Transkrip Wawancara Triangulasi Sumber: Teman Dekat Informan II (DF):.....	149
Lampiran 14 Transkrip Wawancara Informan III (NA):	152
Lampiran 15 Transkrip Wawancara Triangulasi Sumber: Orang Tua Informan III (JM):.....	164
Lampiran 16 Transkrip Wawancara Triangulasi Sumber: Teman Dekat Informan III (MW):.....	166
Lampiran 17 Hasil Turnitin:.....	168